

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR

JURUSAN FARMASI

Laporan Tugas Akhir, Juni 2024

Arinda Raudatul Aisyi

Gambaran Penggunaan Analgesik Pada Pasien Fraktur Di Poli Bedah Orthopedi Dan Traumatik Di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung

Xvii + 160 halaman, 8 gambar, 13 lampiran

ABSTRAK

Menurut data badan kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO) mencatat pada tahun 2011-2012 bahwa insiden fraktur semakin meningkat, terdapat 5,6 juta orang meninggal dunia dan 1,3 juta orang menderita fraktur akibat kecelakaan lalu lintas. Gejala utama yang sering dirasakan pada pasien fraktur adalah nyeri tajam dan tertusuk-tusuk. Nyeri merupakan pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan akibat kerusakan jaringan, baik aktual maupun potensial. Untuk mengurangi rasa nyeri tersebut pola pengobatannya yaitu menggunakan analgesik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan analgesik pada pasien fraktur di poli bedah orthopedi dan traumatik di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Jumlah sampel yang dibutuhkan yaitu 100 sampel rekam medik pasien fraktur di tahun 2023, dengan menggunakan alat ukur berupa lembar pengambilan data dan *checklist*.

Hasil penelitian dari 100 rekam medis pasien, yang paling banyak menderita fraktur adalah pasien berusia 56-65 tahun (20%) dan jenis kelamin pasien terbanyak yaitu perempuan (51%). Jenis fraktur terbanyak yaitu fraktur *clavicle* (15%). Golongan obat analgesik yang digunakan yaitu analgesik non opioid pada bulan pertama (85,2%), pada bulan kedua (90,4%), pada bulan ketiga (93,7%). Jenis zat aktif yang diresepkan pada pasien fraktur yaitu meloxicam pada bulan pertama (23,5%), pada bulan kedua (28,7%), pada bulan ketiga (28,2%). Penggunaan analgesik yang diresepkan yaitu tunggal pada bulan pertama (88%), pada bulan kedua (92%), pada bulan ketiga (94%). Bentuk sediaan yang paling banyak digunakan yaitu tablet pada bulan pertama (83,8%) pada bulan kedua (91,5%), pada bulan ketiga (94,2%). Ketepatan dosis yang diberikan selama masa pengobatan yaitu sesuai pada bulan pertama (99%), pada bulan kedua (98%), bulan ketiga (98%). Penyesuaian dosis yang diberikan pada pasien fraktur yaitu obat dengan perubahan zat aktif selama masa pengobatan (43%). Obat penyerta yang diberikan yaitu ossopan 800mg pada bulan pertama (40,4%), pada bulan kedua (42,1%), pada bulan ketiga (35,7%).

Kata Kunci : Fraktur, pola pengobatan, penggunaan analgesik, jenis analgesik

Daftar Bacaan : 54 (2000-2024)

TANJUNGPURANG HEALTH POLYTECHNIC

DEPARTMENT OF PHARMACY

Final Project Report, June 2024

Arinda Raudatul Aisyi

Overview of the Use of Analgesics in Fracture Patients at the Orthopaedic and Traumatic Surgery Polyclinic at Bandar Lampung Adventist Hospital

Xvii + 160 pages, 8 images, 13 appendices

ABSTRACT

According to data from the World Health Organization (WHO), in 2011-2012 the incidence of fractures is increasing, there are 5.6 million people who die and 1.3 million people suffer fractures due to traffic accidents. The main symptoms that are often felt in fracture patients are sharp and prickly pain. Pain is an unpleasant sensory and emotional experience resulting from tissue damage, both actual and potential. To reduce the pain, the treatment pattern is to use analgesics. This study aims to find out the description of the use of analgesics in fracture patients at the orthopedic and traumatic surgery polyclinic at Bandar Lampung Adventist Hospital. This study uses a quantitative descriptive research method. Sampling uses a simple random sampling technique. The number of samples needed is 100 samples of fracture patients' medical records in 2023, using measuring tools in the form of data collection sheets and checklists.

The results of the study from 100 patients' medical records, the most patients suffering from fractures were patients aged 56-65 years (20%) and the most common patient gender, namely women (51%). The most common type of fracture is clavicle fracture (15%). The analgesic drugs used were non-opioid analgesics in the first month (85.2%), in the second month (90.4%), and in the third month (93.7%). The type of active substance prescribed in fracture patients is meloxicam in the first month (23.5%), in the second month (28.7%), in the third month (28.2%). The prescribed analgesic use was single in the first month (88%), in the second month (92%), in the third month (94%). The most widely used dosage forms were tablets in the first month (83.8%), in the second month (91.5%), in the third month (94.2%). The accuracy of the dose given during the treatment period is appropriate in the first month (99%), in the second month (98%), and in the third month (98%). The dose adjustment given to fracture patients was drugs with changes in the active substance during the treatment period (43%). The accompanying drugs given were ossopan 800mg in the first month (40.4%), in the second month (42.1%), in the third month (35.7%).

Keywords : Fracture, treatment pattern, use of analgesics, types of analgesics

Reading List : 54 (2000-2024)